

**YURI LOMBA TARI TINGKAT SEKOLAH DASAR
DALAM RANGKA DIES NATALIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA KE 46
TAHUN 2007**



Oleh :
Supriyadi Hasto Nugroho

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2007**

PENDAHULUAN

Peringatan Dies Natalies Universitas Negeri Yogyakarta ke 43 tahun 2007 secara umum tidak ada perbedaan yang mencolok dengan pelaksanaan Dies Natalies pada tahun-tahun sebelumnya. Setiap pelaksanaan Dies Natalies mempunyai karakteristik tergantung siapa yang mendapat giliran sebagai panitia pelaksana. Pada tahun 2007 ini Fakultas Bahasa dan Seni mendapat giliran sebagai panitia pelaksana Peringatan Dies Natalis ke 43 Universitas Negeri Yogyakarta. Karakteristik yang muncul dalam pelaksanaan Dies Natalis tahun ini adalah munculnya agenda kegiatan seni yang cukup, baik itu berupa pementasan, pameran seni lukis dan seni rupa, maupun lomba seni yang berupa lomba melukis dan mewarnai serta lomba tari untuk tingkat Sekolah Dasar.

Kegiatan Pementasan Seni dilakukan di beberapa tempat seperti Pentas Tari dalam Upacara Dies, Pentas Kethoprak Kampus yang melibatkan semua unsur di universitas ini dari Rektor hingga pegawai harian. Bahkan dalam upacara Dies kostum yang dikenakan grup Paduan Suara menggunakan pakaian adat yang ada di seluruh tanah air, pentas Kolaborasi UKM, dan masih ada lagi kegiatan pentas seni lainnya. Kegiatan Pameran Seni Lukis dan seni Rupa dilakukan di Hall Rektorat maupun di kampus FBS. Sedangkan pelaksanaan Lomba Seni dipusatkan di GOR UNY, baik itu Lomba Melukis dan Mewarnai Tingkat Sekolah Dasar maupun Lomba Tari Tingkat Sekolah Dasar. Lomba lukis, Mewarnai, dan Tari tersebut dilakukan secara bersama-sama dalam satu lokasi yang sudah diatur pembatasannya. Mengemukanya kegiatan seni dalam pelaksanaan Dies Natalis kali ini bisa dimaklumi mengingat Fakultas Bahasa dan Seni sebagai panitia pelaksana.

Pelaksanaan lomba tari dikhususkan untuk tingkat Sekolah Dasar se Daerah Istimewa Yogyakarta. Materi lomba bebas, bisa menampilkan tari-tari klasik, kreasi baru, atau tari-tari

karya guru-guru Sekolah Dasar. Kebebasan memilih materi tari dimaksudkan agar peserta menguasai betul tari yang akan mereka tampilkan. Akhirnya dalam pelaksanaannya lomba, para peserta menampilkan tari yang beranekaragam. Seperti tari klasik gaya Surakarta dan gaya Yogyakarta, tari Kreasi Baru (Karya Bagong Kussudihardjo dan Kembang Sore), tari Bali, serta tari hasil ciptaan guru-guru Sekolah Dasar. Dari materi-materi tersebut masih dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori Sekolah Dasar Putra dan kategori Sekolah Dasar Putri. Yuri dalam pelaksanaan lomba tersebut berjumlah 3 orang, terdiri dari Drs. Suparno (Dinas Pendidikan Propinsi DIY), Daryati, S.Pd (SMK Negeri I Yogyakarta) dan Drs. Supriyadi Hasto Nugroho (Universitas Negeri Yogyakarta).

Dalam lomba tersebut terpilih juara I kategori Sekolah Dasar Putra atas nama Bima Arya Putra dari SD Negeri Srandakan I Bantul dengan menampilkan tari Satriya karya guru Sekolah Dasar, serta terpilih juara I kategori Sekolah Dasar Putri nama Berlianda Kunthi Widyassari dari SD Negeri Percobaan 2 Sleman dengan menampilkan tari Condong Bali.